

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian materi di atas, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Pemberdayaan adalah memberikan orang dengan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kapasitas mereka untuk menentukan masa depan mereka sendiri, dan untuk berpartisipasi dalam dan mempengaruhi kehidupan komunitas mereka. Upaya memberdayakan masyarakat, dapat dilihat dari tiga sisi, pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Ketiga, memberdayakan yang juga mengandung arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kurang berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Terdapat empat (4) indikator yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut : 1) Kemampuan membeli komoditas kecil, 2) Kemampuan membeli komoditas besar, 3) Kebebasan relatif atau dominasi dalam keluarga dan 4) Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa upaya pemberdayaan yang dilakukan terhadap masyarakat miskin oleh PNPM Mandiri dalam hal ini melalui program keterampilan usaha perbengkelan telah berjalan dengan baik dan telah berhasil memberdayakan sekelompok pemuda melalui

keterampilan yang diberikan. Imbas dari keberhasilan program pemberdayaan ini adalah meningkatnya ekonomi keluarga serta kualitas hidup masyarakat khususnya keluarga informan kearah kehidupan yang lebih baik.

## **5.2 Saran**

Dalam rangka melakukan proses pemberdayaan terhadap masyarakat, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi instruktur usaha perbengkelan ini agar lebih aktif dalam melakukan sosialisasi tentang pentingnya keterampilan untuk memberdayakan diri, kepada semua pihak mulai dari masyarakat, tokoh masyarakat, aparat desa, aparat kecamatan dan pemerintah daerah dan membangun jejaring usaha produktif sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.
2. Bagi Pemerintah Desa, perlu adanya pengembangan dan penguatan kegiatan pemberdayaan sehingga kerjasama antara instruktur usaha perbengkelan dengan aparat desa setempat dan dengan kader PNPM Mandiri sangat di butuhkan.
3. Bagi Masyarakat, bahwa sasaran dari program pemberdayaan ini adalah keluarga miskin, sehingga dalam menentukan siapa saja yang dapat mengikuti program ini diprioritaskan berasal dari keluarga miskin.
4. Bagi aktivis Pendidikan Luar sekolah (PLS), diharapkan dukungan dan kerjasama yang baik dapat terjalin antara instruktur perbengkelan dengan aktivis PLS dan dapat menjadi stake holder yang saling mendukung keterlaksanaan program pemberdayaan yang dikembangkan oleh PNPM Mandiri di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.